

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan jumlah penduduk di muka bumi, maka berkurang pula jumlah lahan yang tersedia. Terutama pada kota-kota besar dimana banyak pendatang dari daerah lain untuk menetap dan tinggal dikota dalam rangka meningkatkan taraf hidup ataupun untuk mengenyam pendidikan yang lebih baik. Sebagai konsekwensinya kota yang didatangi akan semakin padat penduduknya. Maka dari itu dibutuhkan hunian yang mampu menampung jumlah penduduk yang semakin bertambah sedangkan lahan yang tersedia semakin sedikit. Dengan semakin sedikitnya jumlah lahan maka harga lahan akan semakin mahal.

Salah satu dampak dari lahan yang semakin sempit yaitu bangunan rumah akan semakin kecil serta akan berdempetan. Maka permintaan hunian yang bisa untuk disewakan akan semakin meningkat. Namun dengan permintaan hunian yang semakin tinggi banyak bangunan baru yang berdiri kurang memperhatikan ruang terbuka hijau.

1.2. Maksud dan Tujuan

Dalam perencanaan bangunan apartemen ini dengan maksud dan tujuan :

1. Menciptakan ruang hidup yang baik sehingga menciptakan kualitas hidup para penghuninya.
2. Membantu memenuhi permintaan hunian yang berkualitas.
3. Membantu penataan kota yang lebih baik.
4. Membuat hunian yang memiliki fasilitas lengkap.

1.3. Kriteria Perencanaan

1. Spesifikasi Bangunan

- a. Fungsi Bangunan : Apartemen 3 Lantai
- b. Luas Bangunan : 2412 m²
- c. Jumlah Lantai : 3 lantai
- d. Tinggi Tiap Lantai : 4 meter
- e. Pondasi : Footplate

2. Spesifikasi Bahan

- a. Mutu Baja Tulangan : Polos Tegangan Leleh : 240 Mpa
Ulir Tegangan Leleh : 390 Mpa
- b. Mutu Beton ($f'c$) : 25 Mpa
- c. Mutu Baja Profil : BJ 41

1.4. Peraturan-Peraturan yang digunakan

1. Tata cara perhitungan struktur beton untuk bangunan gedung (SNI-03-2847-2013).
2. Peraturan Pembebanan Indonesia Untuk Gedung (PPIUG) 1987.
3. Peraturan Baja Indonesia (PBI) SNI-1729-2015.
4. Peraturan Beton Bertulang Indonesia (1971).
5. Peraturan Rencana Anggaran Biaya (RAB) Kota Surakarta Tahun 2017.